

## PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL TATA RIAS WAJAH PANGGUNG PENARI DENGAN TEMA INSPIRASI SUNSET DI JIMBARAN BALI

Chindy Puspa Rinda, Mari Okatini

Universitas Negeri Jakarta

chindy.pusparinda@gmail.com, mariearmandari@gmail.com

---

### Abstrak

**Chindy Puspa Rinda, 1510519029**, Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Wajah Panggung Penari Dengan Tema Inspirasi *Sunset* Di Jimbaran Bali, Tugas Akhir: Program Studi Diploma 3 Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Tata rias wajah panggung merupakan suatu riasan wajah yang digunakan dalam kesempatan pementasan atau sebuah pertunjukkan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukkan. Rias wajah untuk penari lebih tebal dan mencolok dikarenakan dilihat oleh lampu, sedangkan jika jarak antara penonton dengan penyanyi atau penari tidak terlalu jauh sebaiknya riasan tidak terlalu tebal. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial yang nantinya dapat digunakan pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus. Proses dalam pembuatan video tutorial ini terdiri dari proses perencanaan, pra produksi, produksi dan pasca produksi, proses penelitian, proses pengolahan data dan juga hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan (R&D) model 4D, dan interpretasi data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Hasil pembuatan video ini memenuhi kriteria validasi dengan hasil yang didapat oleh ahli materi 87% dan ahli media 93% yang dapat disimpulkan bahwa video ini sangat layak dijadikan sebagai media alternatif bahan acuan pengetahuan dan keterampilan mata kuliah Tata Rias Wajah Khusus.

**Kata kunci:** *Video Tutorial, Tata Rias Wajah Panggung, Rias Wajah Penari*

### Abstract

**Chindy Puspa Rinda, 1510519029**, *Production of Stage Makeup For Dancer With Inspiration Theme Sunset At Jimbaran Bali, Final Project: Diploma 3 Study Program of Cosmetology, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2022.*

*Stage makeup is make-up that is used on the occasion of staging or a performance on stage according to the purpose of the show. The make-up for dancers is thicker and more conspicuous because it is seen by the lights, whereas if the distance between the audience and the singer or dancer is not too far, the make-up should not be too thick. This study aims to produce video tutorials that can later be used in Special Makeup Courses. The process of making this video tutorial consists of the planning, pre-production, production and post-production processes, research processes, data processing processes, and research results. The method used in the research and development (R&D) of the 4D model and the data interpretation was carried out using a likert scale. The results of making this video meet the validation criteria with the results obtained by material experts 87% and media experts 93% which can be concluded that this video is very suitable to be used as an alternative media for reference for knowledge and skills of Special Makeup courses.*

**Keywords:** *Video Tutorial, Stage Makeup, Dancer Makeup.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan sekarang banyak menggunakan berbagai macam media pembelajaran karena adanya pemanfaatan teknologi yang semakin maju. Menurut Arsyad (2015) [1]. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. fungsi media merupakan penghubung informasi dari satu pihak ke pihak yang lain.

Salah satu yang bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran adalah melalui video. Video adalah bentuk audio dan visual yang melibatkan penglihatan dan pendengaran untuk memproses suatu kegiatan. Menurut Aria Pramudito (2013:4)[2] Video tutorial adalah gambaran hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok kecil peserta didik. Menurut Daryanto (2011:86-90)[3], video merupakan media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk masal, individu, maupun berkelompok.

Pada Diploma 3 Tata Rias terdapat pembelajaran tentang Tata Rias Wajah Panggung dalam mata kuliah Tata Rias Wajah Khusus. Pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus, mahasiswa salah satunya dapat memahami pengertian tata rias wajah panggung, menampilkan watak tertentu, teknik yang digunakan serta menyesuaikan dengan karakter pemeran yang akan tampil

di panggung. Lalu mengidentifikasi peralatan, kosmetika, lenan, bahan, dan aksesoris yang akan digunakan. Kemudian mahasiswa melakukan praktek tata rias waja panggung pada model

Tata rias wajah (*make up*) adalah seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun menonjolkan bagian-bagian yang sempurna atau cantik pada wajah dengan menggunakan warna terang (Titin Supiani, 2010:2)[4]. Tata rias bertujuan untuk menutupi yang kurang dan menonjolkan yang lebih, oleh sebab itu, untuk melakukan riasan wajah sebelumnya diperlukan menganalisis wajah dan karakter terlebih dahulu sebelum wajah ingin dirias. Tata rias wajah dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tata rias wajah memiliki berbagai macam yaitu tata rias wajah sehari-hari, tata rias wajah pengantin, tata rias wajah malam, tata rias wajah fantasi, dan tata rias wajah panggung. Tata rias wajah yang memperhatikan waktu dan tema salah satunya adalah tata rias wajah panggung.

Tata Rias Wajah Panggung merupakan riasan wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu supaya perhatian secara khusus tertuju kepada wajah (Titin Supiani, 2010 : 97). Selanjutnya menurut Kustanti (2008:487)[5]. Tata rias wajah panggung atau *stage make up* adalah suatu riasan wajah yang digunakan dalam kesempatan pementasan atau sebuah pertunjukan diatas panggung sesuai tujuan pertunjukan tersebut.

Tata Rias Wajah Panggung menampilkan watak tertentu bagi seorang pemeran di panggung. sesuai peran dalam pertunjukan, *stage make-up* bisa dibedakan atas rias wajah karakter, fantasi, horor, komedi, teater, ras dan lainnya. Rias wajah karakter pada panggung membantu para pemeran berakting, dengan membuat wajahnya menyerupai watak yang akan

dimainkan. Rias wajah karakter seringkali dipergunakan untuk pertunjukan teater, photo session, televisi, film, dan acara pementasan on air maupun off air.

Riasan wajah penari pada dasarnya sama dengan rias wajah pada malam hari namun lebih dikembangkan dengan adanya penekanan-penekanan pada garis-garis mata dan pada koreksi wajah. Rias wajah untuk penari pada umumnya lebih tebal dan mencolok disebabkan oleh jarak penonton yang cukup jauh dan juga disorot oleh lampu, namun bila jarak penonton tidak terlalu jauh antara penari sebaiknya riasan wajah tidak terlalu tebal.

Matahari terbenam (*sunset*) adalah waktu di mana matahari menghilang di bawah garis cakrawala di sebelah barat. Warna yang dihasilkan oleh fenomena alam matahari terbenam mempunyai ciri khas seperti campuran warna merah, kuning, dan orange. Pantai Jimbaran Bali terkenal dengan matahari terbenam (*sunset*) yang sangat indah.

Berdasarkan latar belakang diatas "Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Wajah Panggung Penari dengan Tema Inspirasi Sunset Di Jimbaran Bali" akan berisikan video mengenai tata rias wajah panggung yang diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran menggunakan media video tutorial ini akan menjadi inspiratif dan inovatif bagi penonton.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan video tutorial tata rias wajah panggung yang layak dan menarik.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah pembuatan video tutorial tata rias wajah panggung penari dengan tema inspirasi sunset ini dapat mengasah kemampuan penulis dan mamou menjadi referensi untuk meningkatkan kompetensi penulis. Bagi mahasiswa, video tutorial ini dapat menambah pengetahuan untuk mempelajari tata rias wajah panggung. Bagi program studi, video

tutorial ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang mungkin akan melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### 1) Media Video Tutorial

Media adalah bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media merupakan alat yang dapat menjadi perantara atau penghubung. Dalam ilmu komunikasi, media adalah alat untuk menyampaikan pesan. Media adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Alat yang termasuk dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak, komputer, smartphone, dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Sedangkan Dagun (2006:634)[6]. Media adalah perantara atau penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk.

Media video merupakan alat belajar yang menampilkan sebuah gambar yang dapat bergerak dibantu dengan adanya pancaran sinyal (Daryanto, 2011)[7]. Media video tutorial menjadi media alternatif untuk membuat siswa lebih mandiri dalam belajar. Siswa akan mampu mengidentifikasi permasalahan dari materi apa yang telah disampaikan melalui video.

Menurut Cheppy Riyana (2016)[8]. media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi

pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

Menurut Agustiningasih (2015)[9]. Media video tutorial merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi konsep, teori, prinsip, prosedur untuk membantu pemahaman suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran yang diajarkan. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang sesuai.

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang fungsinya untuk melakukan pertukaran informasi antara dosen dan mahasiswa sehingga bisa tercapai suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan menggunakan video tutorial akan mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya, dapat menyampaikan peristiwa yang berbahaya karena bisa dilihat secara langsung, dapat juga ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil yang heterogen maupun sendiri-sendiri, serta dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. (Arsyad, Azhar 2014 : 50)[10].

Pembuatan video tutorial juga tidak luput dari kelebihan dan kelemahannya. Menurut Sadiman, dkk (2014 : 74)[11]. kelebihan dari video yakni, dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya. Selain itu, dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis. Kemudian, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya,

sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.

Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Dengan demikian video dapat dikatakan sebagai suatu sistem perangkat elektronik yang di dalam penggunaannya sebagai pemutar ulang (*playback*) dari suatu program. Video merupakan media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran baik dalam pembelajaran massal, sendiri, maupun kelompok.

## 2) Tata Rias Wajah

Tata rias adalah usaha seseorang untuk mempercantik diri, khususnya pada bagian wajah. Tata rias pada seni pertunjukan sangat diperlukan untuk menggambarkan atau menentukan watak di atas pentas. Dengan kata lain, tata rias merupakan seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberi dandanan pada pemain di atas panggung.

Menurut Restiningrum (dalam Alfiani, 2019 : 9)[12]. seni merias merupakan kombinasi dari dua unsur, pertama untuk mempercantik wajah, dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan di wajah. Pada tata rias, mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian bagian dari wajah yang sudah indah sedangkan menutupi kekurangan dengan cara mengoreksi bagian- bagian tertentu pada wajah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tata rias wajah adalah seni menghias wajah dengan kosmetik untuk menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah seseorang yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan (Alfiani, 2019 : 9).[13].

## 3) Tata Rias Wajah Panggung

Tata rias wajah panggung atau *stage make up* (Kusantati, 2008: 487) adalah suatu riasan wajah yang digunakan dalam

kesempatan pementasan atau sebuah pertunjukan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukan tersebut. Sedangkan menurut Thowok, Didik Nini (2012:12)[14]. tata rias wajah panggung merupakan tata rias wajah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang pemeran di panggung sesuai peran dalam pertunjukan.

Menurut Indriyani (2016: 48-51)[15]. macam-macam rias wajah panggung yaitu :

1. Rias wajah penari/penyanyi yaitu rias wajah untuk penari dan penyanyi pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah malam hari tetapi sudah dikembangkan dengan diberikannya penekanan-penekanan pada garis-garis mata dan koreksi wajah. Agar perhatian penonton tertuju secara khusus pada wajah, maka riasan harus terlihat tebal sedangkan untuk kosmetika yang digunakan disesuaikan dengan tema, busana dan aksesorisnya. Rias wajah untuk penari dan penyanyi lebih tebal dan mencolok dikarenakan dilihat oleh penonton dari jarak yang cukup jauh dan juga disorot oleh lampu, sedangkan bila jarak antara penonton dengan penyanyi atau penari tidak terlalu jauh maka sebaiknya riasan tidak terlalu tebal.
2. Rias wajah peragawati yaitu Seseorang peragawati pada pagelaran busana/fashion show pada dasarnya rias wajah yang digunakan adalah rias wajah panggung yang sifatnya lebih khusus, karena warna kosmetik yang dikenakan disesuaikan dengan desain dan tema busana yang sedang diperagakan. Rias wajah peragawati dari tahun ke tahun selalu disesuaikan dengan mode busana yang diperagakan.
3. Rias wajah pembawa acara/MC pada dasarnya adalah rias wajah malam hari tetapi riasan dibuat lebih lembut dan tipis. Rias wajah untuk pembawa acara harus disesuaikan dengan kesempatan dan busana yang dikenakan. Untuk

pembawa acara televisi sebaiknya tidak menggunakan bulu mata palsu, sedangkan untuk MC disesuaikan dengan kesempatan yang digunakan.

Prinsip-prinsip dasar Tata Rias Panggung: (Menurut Indriyani (2016:46)[16].

1. Tekanan efek-efek tertentu agar perhatian tertuju pada wajah pemain
2. Untuk dilihat dari jarak jauh, di bawah sinar lampu
3. Corak rias wajah panggung tergantung pada jarak antara penonton dan pentas makin jauh jarak ini makin tebal pula rias wajahnya, semakin kasar garis wajah dan makin nyata kontras antara berbagai warna yang dipakai. Sebaliknya semakin dekat jarak antara penonton dan pentas, makin halus sifatnya

Menurut Kustatnti (2009: 488-489)[17]. kategori rias wajah panggung pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Prosthetic merupakan tata rias untuk meniru karakter. Prosthetic atau character make-up yaitu tata rias yang diterapkan untuk merubah karakter.
2. Straight Make-up atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna.

#### 4) Tata Cahaya dan Jarak Panggung

Menurut Jumarniati (2017 : 16)[18]. Faktor yang perlu diperhatikan adalah lighting atau tata lampu atau tata cahaya berperan sangat penting di atas panggung. Tata lampu (lighting) pada panggung dibedakan menjadi:

1. Lampu tradisional, yaitu masih menggunakan peralatan yang sederhana misalnya, lilin, obor, petromak, lampu teplok, yang semuanya menggunakan minyak tanah.
2. Lampu modern, menggunakan peralatan bantuan tenaga listrik. Misalnya *spot light*, *strip light*, *foot light* (lampu kaki), lampu ini bisa

berganti ganti warna dengan menggunakan kertas warna sesuai kebutuhan panggung sehingga dapat memantulkan warna-warni sesuai tujuan dan membantu suasana yang diinginkan.

Selanjutnya, jarak panggung dengan penonton sangat berpengaruh dalam menentukan ketebalan rias wajah panggung. Jika jarak panggung dengan penonton semakin dekat, maka semakin halus riasan wajahnya, sebaliknya jika jarak panggung dengan penonton jauh maka riasan wajahnya semakin tebal dan menunjukkan garis-garis wajah yang kuat. Faktor jarak adalah jauh atau dekatnya jarak antara penonton dengan panggung, luas dan sempitnya ruangan juga termasuk dalam faktor jarak.

### 5) Penataan Rambut

Menurut Aniesa Puspa Arum (2020 : 136)[19]. Penataan rambut adalah suatu tindakan memperindah rambut dengan semua tahap yang dapat diberikan pada seseorang melalui pengaturan rambutnya sesuai dengan desain yang bertujuan untuk mengubah penampilan seseorang.

Jadi berdasarkan penjabaran di atas adalah penataan rambut atau hairsyling adalah tindakan atau suatu kegiatan yang dapat memperindah rambut serta untuk mempercantik penampilan. Penataan rambut juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan waktunya. Dalam tata rias wajah panggung penataan rambut dapat dibentuk sesuai dengan tema dan kesempatan pertunjukkan yang telah ditentukan. Sangat diperlukan kreativitas dari sang penata rambut agar pesan, tema dan kesempatan pertunjukan yang akan dibawakan dalam panggung dan dapat dilihat sebagaimana mestinya.

### 6) Kostum dan Aksesoris

Menurut Eko Santosa (2008 : 310)[20]. Tata busana adalah seni pakaian dan segala perlengkapan menyertai untuk menggambarkan tokoh. Tata busana dalam teater memiliki peranan penting untuk menggambarkan tokoh. Fungsi kostum

dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi tubuh, mencitrakan kesopanan, dan memenuhi hasrat manusia akan keindahan. Kostum dalam teater memiliki fungsi yang lebih kompleks yaitu mencitrakan keindahan penampilan, membedakan satu pemain dengan pemain yang lain, menggambarkan karakter tokoh, memberikan ruang gerak pemain, serta memberikan efek dramatik.

Sedangkan, Aksesoris adalah benda-benda yang dikenakan seseorang untuk mendukung atau menjadi pengganti pakaian. Bentuk aksesoris bermacam-macam, Menurut Eko Santosa (2008 : 310)[21]. Tata busana termasuk segala aksesoris seperti topi, syal, kalung, gelang, dan segala unsur yang melekat pada pakaian. Tata busana memiliki peranan penting untuk menggambarkan tokoh.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kostum dan aksesoris sangat berperan penting dalam tata rias wajah panggung. Karena berfungsi untuk memperindah penampilan dan membantu untuk menonjolkan karakter dalam tema dan kesempatan pertunjukkan yang akan dibawakan dalam panggung.

### 7) Matahari Terbenam (*Sunset*) di Jimbaran Bali

Matahari terbenam atau dalam bahasa Inggris yaitu sunset, Matahari terbenam atau swastamita adalah merupakan fenomena waktu di mana matahari menghilang di bawah garis cakrawala di sebelah barat. Warna yang dihasilkan oleh fenomena alam matahari terbenam mempunyai ciri khas seperti campuran warna merah, kuning, dan orange.

Menurut Nicholson (2005 : 75)[22]. Langit merah pada saat matahari terbenam dan terbit seringkali berubah menjadi merah terang. Hal tersebut terjadi karena matahari berada di posisi terendah sehingga cahaya matahari harus melalui jarak yang lebih jauh melintasi atmosfer, karenanya cahaya terpisah dan tersebar. Cahaya biru paling tersebar, sehingga hanya warna merah,

jingga, dan kuning yang tersisa saat cahaya mencapai tanah.

Matahari terbenam di Jimbaran Bali terkenal sangat indah. Jimbaran adalah sebuah kelurahan terdiri dari 12 banjar adat dan 1 banjar dinas di wilayah Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pantai Jimbaran Bali merupakan salah satu pantai pasir putih kekuningan yang halus di pulau Bali yang sangat terkenal. Selain itu, pantai Jimbaran Bali terkenal dengan matahari terbenam (*sunset*) yang sangat indah. Kebersihan pantai juga selalu terjaga.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa warna yang dihasilkan pada saat matahari terbenam (*sunset*) menjadi inspirasi pada eyeshadow tata rias wajah panggung penari. Warna yang dihasilkan pada saat matahari terbenam (*sunset*) adalah campuran warna merah, kuning, orange.

### 3. Metode Penelitian

Prosedur penelitian ini melewati beberapa tahap untuk menghasilkan sebuah video tutorial dengan membuat rancangan produk yang berisi sebuah langkah-langkah atau cara-cara dalam pembuatan yang menghasilkan sebuah produk-produk yang berguna atau bermanfaat. Diperlukan sebuah penyusunan konsep produk yang akan dijadikan ataupun dimodifikasi menjadi sebuah produk dalam bentuk rancangan yang dilatar belakangi oleh adanya dorongan yang memanfaatkan inovasi teknologi. Proses pembuatan bideo tutorial ini melalui 3 tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah:

#### 1. Tahap Pra Produksi

Pada tahap ini langkah pertama yaitu menentukan konsep atau ide realisasi dari pemikiran dasar. Langkah ini ditentukan sasaran judul serta rencana kerja. Lalu, menentukan desain, desain adalah proses pengumpulan data dan fakta. Pada tahap ini ditentukan desain dan bentuk isi cerita yang ingin digunakan baik berupa video, image atau animasi, kebutuhan

audio/sound, masalah teknis yang akan dihadapi, interaksi antara konten yang akan ditampilkan, kemudian navigasi atau link yang digunakan pada produk. Selanjutnya, proses penelitian akan dilakukan dengan persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik serta langkah kerja untuk berhasilnya membuat video tutorial tata rias wajah panggung penari dengan tema inspirasi sunset di jimbaran bali.

#### 2. Tahap Produksi

Produksi adalah tahap dimana *shooting* berjalan, pada tahapan ini dilakukan kegiatan:

- 1) Narasi yang sudah dibuat pada saat proses pra produksi sudah di tuangkan dalam storyboard dan sudah dapat direalisasikan melalui proses pelaksanaan pembuatan video
- 2) Proses *shooting* dimana adanya pengambilan gambar oleh seorang pengambil gambar oleh seorang dalam tim yang biasa disebut sebagai kameramen sesuai dengan storyboard yang sudah digambarkan
- 3) Setelah pengambilan gambar telah selesai berjalan, tim mengecek kembali gambar yang telah diambil dan memastikan bahwa tahapan sudah sesuai dengan storyboard yang telah digambarkan pada saat pelaksanaan pra produksi

#### 3. Tahap Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan video, dalam proses ini dilakukan kegiatan:

- 1) *Editing offline*, yaitu *editing off line* atau biasa disebut dengan editing kasar pada tahap ini dilakukan proses sortir gambar yang akan dipakai dari semua rekaman gambar yang diproduksi.
- 2) *Editing online*, yaitu tahap ini dilakukan proses editing lebih mendetail seperti editor melihat adegan per adegan untuk menyatukan cerita agar berkesinambungan. Keseluruhan

proses editing ini akan disesuaikan dengan naskah yang sudah dibuat.

- 3) *Mixing* dan *mastering*, pada tahap ini dilakukan proses penggabungan antara video dan audio, seperti menambah music, efek, dan memasukan rekaman narasi. Setelah proses mixing yaitu pengemasan video ke dalam ekstensi yang diinginkan.

Selanjutnya analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala likert yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media tutorial. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan media kuantitatif. Analisis ini dimaksud untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel. Dengan cara ini diharapkan dapat mempermudah memahami data untuk proses selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai untuk merevisi produk media yang dikembangkan. Data mengenai pendapat atau tanggapan yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan statistik deskriptif.

**Tabel 3.1 Kriteria untuk Keperluan Analisis Penelitian**

No.	Pilihan	Kriteria
1.	Skor 1 0%-25%	Kurang Layak
2.	Skor 2 26%-50%	Cukup Layak
3.	Skor 3 51%-75%	Layak
4.	Skor 4 76%-100%	Sangat Layak

(Sumber: Arikunto, 1886:244)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam peneltian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pada pengembangan ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam

pengambilan datanya. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kualitas, kevalidan, efektifitas, dan kesesuaian materi, dengan melakukan uji coba produk. Kuesioner dibagian kepada para ahli media dan ahli materi.

Dalam penelitian video tutorial ini, penelitian menggunakan kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data. Setelah itu ke dalam data statistika sederhana dengan menggunakan penelitian skor rata-rata.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor total}}$$

Keterangan:

$$P = \text{Angka Presentase}$$

$$\text{Skor total} = \text{Skor tertinggi tiap butir soal} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Pada tahapan ini dibuatkan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan ini akan diuji coba kepada 2 ahli. Ahli Materi dan Ahli Media yang nantinya dapat menunjang produk yang akan dihasilkan dengan mengetahui komponen – komponen yang berisi aspek materi, aspek bahasa, aspek evaluasi, aspek pemrograman, aspek tipografi, aspek visual, dan aspek audio media.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi**

Aspek	Pernyataan	Penilaian Awal	Penilaian Akhir
Aspek isi dan materi	1	4	4
	2	4	4
	3	3	4
	4	3	3
	5	3	3
	6	3	3
	7	2	3
	8	3	4
	9	3	3
	10	3	3
	11	3	3
	12	3	4
Aspek visual dan audio visual	13	3	3
	14	3	3
	15	4	4
	16	3	3
	17	4	4



Aspek bahasa dan tipografi	18	4	4
	19	4	4
Jumlah Skor		62	66

Penilaian Awal :

$$P = \frac{62}{\# \times 1 \times 1} \times 100\% = \frac{62}{+6} \times 100\% = 82\%$$

Penilaian Akhir :

$$P = \frac{66}{\# \times 1 \times 1} \times 100\% = \frac{66}{+6} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli materi pada tahap awal berada pada skala likert 4 atau dengan persentase 82% dengan kriteria sangat layak, dengan beberapa catatan yang harus diperbaiki seperti, penerapan berpikir kritis seperti memberi pertanyaan, saat pengerjaan tutorial harus menjelaskan tata rias wajah panggung penari seperti kenapa harus tebal, dan materi yang dijelaskan harus sesuai dengan Bab II. Setelah melakukan perbaikan video hasil uji kelayakan pada tahap akhir berada skala likert 4 dengan presentasi 87% yang artinya Sangat Layak. Dan sudah tidak ada komentar atau saran perbaikan apapun.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media**

Aspek	Pernyataan	Penilaian Awal	Penilaian Akhir
Aspek Isi	1	4	4
	2	4	4
	3	3	3
	4	3	3
	5	4	4
	6	3	3
Aspek Visual Media	7	4	4
	8	4	4
	9	4	4
	10	3	3
	11	4	4
	12	4	4
	13	4	4
	14	4	4

Aspek Audio Media	15	4	4
	16	3	3
	17	3	3
	18	4	4
Aspek Tipografi	19	3	3
	20	4	4
	21	2	4
Aspek Bahasa	22	3	4
	23	2	4
Aspek Programan Media	24	3	4
	25	3	4
Jumlah Skor		90	97

Penilaian Awal:

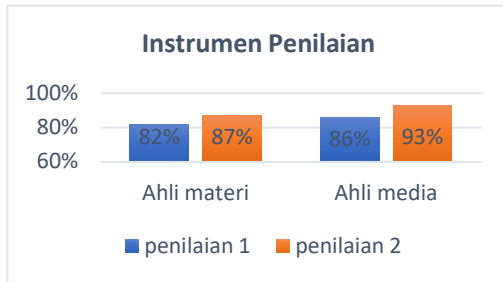
$$P = \frac{80}{\# \times 1 \times 26} \times 100\% = \frac{80}{10\#} \times 100\% = 86\%$$

Penilaian Akhir:

$$P = \frac{8+}{\# \times 1 \times 26} \times 100\% = \frac{8+}{10\#} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli media pada tahap awal berada pada skala likert 4 atau dengan presentasi 86% dengan kriteria sangat layak, dengan beberapa catatan yang harus diperbaiki seperti, berikan penjelasan berupa teks untuk tiap alat dan bahan, agar tidak terlalu cepat, untuk tiap langkah kerja ada baiknya diberikan teks agar langkah kerja lebih mudah dipahami. Setelah melakukan perbaikan video, dilakukan kembali uji kelayakan terakhir dengan hasil uji kelayakan tahap akhir berada pada skala likert 4 dengan presentasi 93% yang artinya sangat layak. Dan sudah tidak ada komentar atau saran perbaikan apapun.

Berikut adalah diagram dari hasil penilaian ahli materi dan ahli media pada tahap awal dan akhir :



Dari masukan serta saran yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli media di atas merupakan bahan acuan untuk peneliti memperbaiki video tutorial tata rias wajah panggung penari dengan tema inspirasi sunset yang telah dibuat. Sehingga setelah melakukan perbaikan oleh penulis, video tutorial ini lebih layak dijadikan sebagai informasi dan media pembelajaran.

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

### a. Kesimpulan

Pada Tugas Akhir “Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Wajah Panggung Dengan Tema Inspirasi Sunset Di Jimbaran Bali” bertujuan untuk membuat video tutorial yang layak untuk dijadikan informasi dan referensi bagi masyarakat yang berminat mempelajari tata rias wajah panggung.

Proses penilaian uji kelayakan dalam pembuatan video tutorial ini terdapat 2 proses atau tahapan. Tahap pertama, ahli materi memberikan penilaian sebesar 82% dengan saran untuk perbaikan dalam video

tutorial tersebut. Kemudian penulis melakukan perbaikan atas saran yang diberi ahli materi agar lebih layak. Pada tahap kedua, ahli materi memberikan penilaian 87% dengan kriteria sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa video tutorial ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran dalam pembelajaran tata rias wajah khusus.

Proses penilaian dari ahli media terdapat 2 tahapan yang sudah dilalui. Pada tahap pertama, ahli media memberikan penilaian sebesar 86% serta saran perbaikan yang nantinya hal tersebut penulis jadikan sebagai bahan untuk membuat video tutorial ini lebih baik lagi. Dengan beberapa perbaikan yang sudah diberikan, penulis mendapatkan penilaian sebesar 93% dengan kriteria sangat baik. Serta dapat disimpulkan bahwa video tutorial ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran dalam tata rias wajah khusus.

### b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Video tutorial semakin banyak dan semakin berkembang untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran
2. Diharapkan agar dapat mencari bahan pembelajaran dari alternatif lain untuk menggali kreatifitas yang lebih inovatif

## Referensi

- [1] Arsyad, A., 2015, *Media Pembelajaran*, (A. Rahman(ed.); Ed Revisi).
- [2] Pramudito, A., 2013, *Pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran kompetensi kejuruan standar kompetensi melakukan pekerjaan dengan mesin bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Jurnal Pendidikan Mesin, 1(1), 1-12.
- [3] Daryanto., 2011, *Media Pembelajaran*, Bandung : Sarana Tutorial Nurasi Sejahtera.
- [4] Supiani, Titin., 2010, *Modul Tata Rias Wajah Khusus*, (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta)
- [5] Kustanti, Herni., 2008, *Tata Kecantikan Jilid 3, Vol. 1, Issue 69*, No. 487
- [6] Dagon, S. M., 2006, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara
- [7] Daryanto., 2011, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurasi Sejahtera
- [8] Riyana., 2016, *Media Pembelajaran*, (5<sup>th</sup> ed). Jakarta
- [9] Agustiningih, A., 2015, *Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung*

- [10] Arsyad, Azhar., 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [11] Sadiman, Arief., 2002, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [12] Alfiani, W. N., 2019, *Kelayakan kosmetik body painty dengan subsitusi kunyit (curcuma domestica val.) sebagai pewarna alami*, Universitas Negeri Semarang, No.9
- [13] Alfiani, W. N., 2019, *Kelayakan kosmetik body painty dengan subsitusi kunyit (curcuma domestica val.) sebagai pewarna alami*, Universitas Negeri Semarang, No. 9
- [14] Thowok, D. N., *Stage Make up*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum.
- [15] Indriyani, E., 2016, *Modul Paket keahlian Tata Kecantikan Kulit*, No. 48-51
- [16] Indriyani, E., 2016, *Modul Paket keahlian Tata Kecantikan Kulit*, No. 46
- [17] Kustanti, Herni., 2008, *Tata Kecantikan Jilid 3*, (Vol 1, Issue 69) No. 488-489
- [18] Jumarniati., 2017, *Tanro [skripsi]*. Makasar: Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makasar
- [19] Arum, A. P., 2020, *Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan Rambut*, JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan.
- [20] Eko Santosa., 2008, *Seni teater jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- [21] Eko Santosa., 2008, *Seni teater jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- [22] Nicholson, S., 2005, *Cuaca*, Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.